

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan bank adalah dengan melihat besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK). Komponen DPK Bank Syariah ada tiga jenis produk, yaitu tabungan dan deposito yang menerapkan prinsip *mudharabah* serta giro yang menerapkan prinsip *wadiah* (Muhammad, 2005:266).

Menurut Statistik Perbankan Syariah Indonesia per September 2013, penghimpunan dana masyarakat terbesar dalam bentuk deposito yaitu sebesar Rp103,799 miliar (60%) diikuti oleh Tabungan sebesar Rp52,38 miliar (31%) dan Giro sebesar Rp15,522 miliar (9%). Dari sisi preferensi masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah, masyarakat masih cenderung memilih produk yang memberikan imbal hasil yang tinggi. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah per september 2013, Imbal hasil deposito berfluktuasi antara 4,82% sampai dengan 6,21% (*equivalent rate*), sedangkan imbal hasil tabungan sekitar 5,31% (*equivalent rate*) dan giro sekitar 0,68% (*equivalent rate*). Disini bisa kita lihat bahwa Produk simpanan berjangka (deposito) lebih diminati masyarakat dibandingkan produk tabungan.

Berdasar fakta tersebut, agar bank syariah di Indonesia lebih menarik minat masyarakat dan mampu menghadapi persaingan antar bank

sehingga mampu mencapai pangsa pasar yang diinginkan, bank syariah perlu mengetahui serta menjaga kesehatan banknya. Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengalami peningkatan maupun mengalami penurunan, maka bank syariah dapat mengambil langkah yang tepat untuk memperkuat bidang yang lemah atau mengalami penurunan dan tetap mempertahankan bidang yang mengalami peningkatan. Berdasarkan PBI No. 9/1/PBI/2007 tentang sistem penilaian bank umum berdasarkan prinsip syariah, tingkat kesehatan bank secara umum dapat diukur dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank melalui rasio *capital, asset, management, earning, liquidity, dan sensitivity* yang disingkat menjadi CAMELS. Dari keenam rasio tersebut, penelitian ini secara spesifik menganalisa rasio-rasio yang terkait langsung dengan kinerja penyaluran dana perbankan syariah diantaranya adalah rasio likuiditas (*liquidity*) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan rasio efisiensi/rentabilitas (*earning*) yang diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Selain menganalisa faktor-faktor yang terkait dengan kinerja internal perbankan syariah, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah juga perlu diteliti. Oleh karena itu, Penelitian ini memasukkan faktor eksternal yaitu inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*).

Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Jika tingkat bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan nasabah akan menurun dan kemungkinan besar akan memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga. Dengan demikian, menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya.

Dengan mendominasi DPK sebesar 60% per september 2013, daya saing deposito *mudharabah* perbankan syariah harus mendapat perhatian khusus sehingga kinerja perbankan syariah bisa mencapai target pangsa pasar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penyusun bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH FDR, BOPO, NIM, BI RATE DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia Periode 2010-2013)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas beserta penelitian terdahulu terkait tingkat bagi hasil

deposito *mudharabah*, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *BI Rate* dan Inflasi secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI?
5. Bagaimana pengaruh *BI Rate* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI?
6. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dari penelitian ini, penulis membatasi pembahasan masalah yang hanya difokuskan kepada uraian tentang analisis pengaruh FDR, BOPO, NIM, *BI Rate* dan inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (studi pada Bank

Syariah Mnadiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) periode 2010-2013).

Penelitian ini meliputi variabel dependen tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi *BI Rate*, inflasi, dan rasio keuangan bank syariah yaitu FDR, BOPO dan NIM.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *BI Rate* dan Inflasi secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI.
2. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI.
3. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI.
4. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI.
5. Menganalisis pengaruh *BI Rate* terhadap tingkat bagi hasil deposito

6. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. **Bagi peneliti** : Sebagai proses pembelajaran yang memberi tambahan pengetahuan serta pengalaman sehingga peneliti dapat mengembangkan ilmu yang didapat diprogram studi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sebagai kancan perbandingan antara teori dan realita di lapangan.
- b. **Bagi Akademisi** : Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada ilmu ekonomi dan perbankan serta menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* bank syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi instansi terkait (BSM & BSMI)**, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan masukan dalam menjaga kualitas bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah dengan mengendalikan kinerja keuangan FDR, BOPO, NIM atau melakukan penyesuaian aktivitas operasionalnya terhadap kondisi BI *Rate* dan Inflasi.
- b. **Bagi Masyarakat**, penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan kepada deposan bank syariah agar mengamati kinerja rasio EDR

BOPO, NIM pada laporan keuangan publikasi bank syariah dan laporan perkembangan stabilitas BI *Rate* dan Inflasi yang akan berpengaruh terhadap tingkat hasil yang ditunjukkan